

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan penerapan SMK3 pada Proyek UNY Yogyakarta *7 in 1*. Deskriptif disini berarti menggambarkan suatu masalah, dan untuk kualitatif adalah cara yang dilakukan untuk menyajikan suatu masalah tersebut. Maka dari itu, metode deskriptif kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggambarkan kegiatan dan pengelolaan SMK3 pada proyek terkait secara sederhana dan menyeluruh. (Idrus, 2009)

Sedangkan untuk mengukur keaslian dari data di lapangan dan juga untuk menyempurnakan kekurangan dari data yang diperoleh mengenai penerapan SMK3 pada proyek terkait, dilakukan *interview* atau wawancara kepada Kepala Seksi Administrasi Kontrak, Kepala Seksi Sumber Daya Manusia, dan Koordinator K3L terkait.

4.2 Subjek dan Objek Penelitian

Maksud dari penentuan subjek dan objek penelitian ini yaitu mencari variabel atau hal yang dapat dijadikan suatu sasaran penelitian. Subjek dari penelitian ini menitikberatkan pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), sedangkan objek penelitian ini adalah Proyek UNY Yogyakarta *7 in 1*.

4.3 Data Penelitian

Data penelitian yaitu bahan mentah yang perlu diolah sehingga akan menghasilkan informasi dan keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Riduan, 2003). Data penelitian yang digunakan meliputi 2 bagian adalah sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data penelitian diperoleh langsung dari pekerja maupun pegawai/*staff*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh langsung dari luar data primer yang berupa data pelengkap. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan SMK3 di proyek. Data sekunder digunakan untuk analisis pelaksanaan penerapan SMK3 di lapangan yang berdasarkan 5 kriteria dasar dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER/05/MEN/1996 yaitu komitmen dan kebijakan, perencanaan, penerapan, pengukuran dan evaluasi, serta peninjauan ulang dan peningkatan oleh pihak manajemen.

4.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berdasarkan pedoman Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER/05/MEN/1996. Dan di dalam pedoman tersebut, berisi tentang peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan SMK3. Instrumen ini digunakan untuk menganalisis pelaksanaan penerapan SMK3 pada Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1. Konsep dasar pelaksanaan SMK3 sendiri mencakup ketentuan pola tahapan “*Plan-Do-Check-Action*”. Penyusunan instrumen dalam penelitian ini terbagi atas indikator-indikator yang dijelaskan dalam Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Indikator Penentu Penyusunan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Komitmen dan Kebijakan
	Perencanaan
	Penerapan
	Pengukuran dan Evaluasi
	Tinjauan Ulang dan Peningkatan Oleh Pihak Manajemen

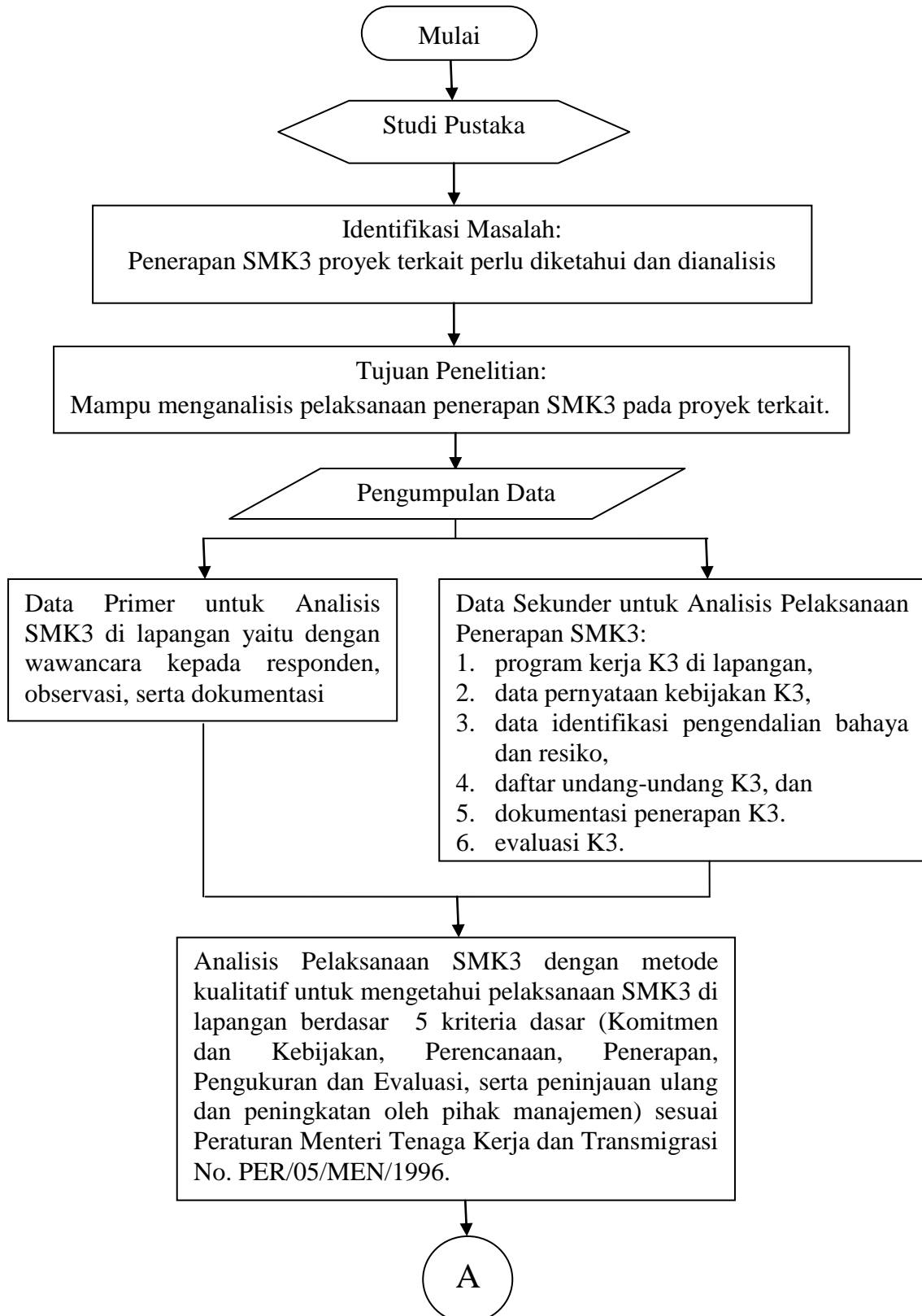
Indikator-indikator diatas kemudian dijabarkan kembali menjadi sub indikator. Sub indikator disusun berdasarkan 5 indikator dari Permenaker/05/MEN/1996, yang kemudian sub indikator tersebut digunakan untuk pedoman bagaimana implementasi di lapangan. Untuk instrumen dengan indikator dan sub indikator dapat dilihat pada Lampiran 2 sebagaimana yang sudah terlampir.

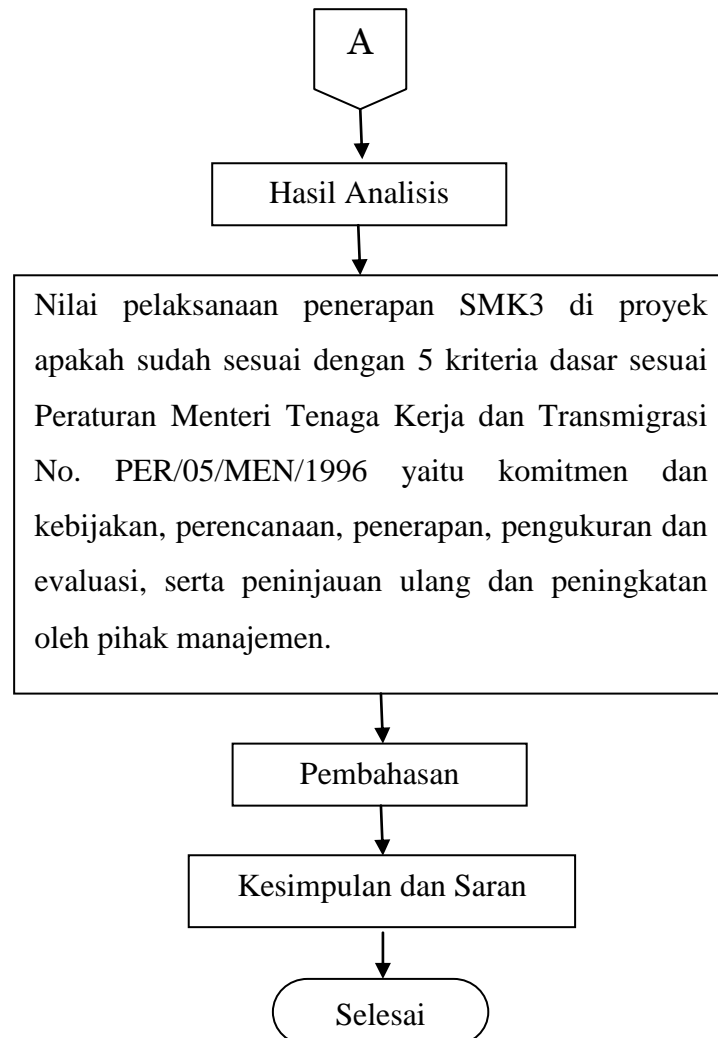
4.5 Tahapan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan SMK3 di lapangan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Mengumpulkan studi literatur untuk memperdalam ilmu yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Menentukan rumusan masalah sampai dengan kompilasi data.
3. Mempersiapkan instrumen yang telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER/05/MEN/1996.
4. Melakukan observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan SMK3 di proyek terkait.
5. Mengambil data yang diperlukan pada proyek terkait.
 - a. dalam pengambilan data ini menggunakan instrumen yang telah dibuat sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER/05/MEN/1996, dan
 - b. data ini diambil langsung dengan datang ke proyek untuk melihat kenyataan di lapangan.
6. Menganalisis data yang telah diperoleh dengan cara pencocokkan kesesuaian antara instrumen penelitian yaitu 5 Prinsip/Indikator pada Permenaker No. 05/MEN/1996 (Komitmen dan Kebijakan, Perencanaan, Penerapan, Pengukuran dan Evaluasi, serta peninjauan ulang dan peningkatan oleh pihak manajemen) dengan implementasi di lapangan mengenai kegiatan dan pengelolaan SMK3 pada proyek terkait secara sederhana dan menyeluruh.
7. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis data.
8. Menyusun laporan penelitian.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram alir penelitian pada Gambar 4.1 berikut ini.





Gambar 4.1 Diagram Alir Penelitian

4.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam melakukan sebuah penelitian, hal yang penting untuk diketahui adalah teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut ini.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung untuk sumber informasi dalam penelitian. Untuk data primer, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Pengamatan (*observation*) dilakukan jika peneliti menghendaki data hasil dari melihat atau menyaksikan aktivitas yang dilakukan para responden dan atau mendengarkan apa yang dikatakan mereka (Hamidi, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan *non participant observation*, yaitu tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi yang dilakukan hanya mengamati, mencatat, dan menganalisis selanjutnya dapat membuat sebuah kesimpulan tentang objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada narasumber secara tatap muka yang beracuan pada daftar pertanyaan yang telah dibuat. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dimana hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi (Cholid dan Abu, 2007). Pada tahap wawancara ini, dilakukan wawancara dengan Koordinator K3L sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan K3 di lokasi proyek, serta untuk tambahan yaitu Kepala Seksi Administrasi Kontrak dan Kepala Seksi Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di proyek terkait.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan SMK3 di proyek terkait. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari proyek terkait yang digunakan untuk menganalisis pelaksanaan penerapan SMK3. Data-data tersebut adalah:

a. program kerja K3 di lapangan,

- b. data pernyataan kebijakan K3 perusahaan,
- c. data identifikasi pengendalian bahaya dan resiko,
- d. struktur organisasi tanggap darurat,
- e. daftar undang-undang K3,
- f. dokumentasi penerapan K3, dan
- g. evaluasi K3.

4.5.2 Teknik Pengolahan Data (Analisis Data)

Setelah seluruh data yang dibutuhkan telah diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan tahap menganalisis data. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Tujuan dari analisis data yang dilakukan adalah supaya informasi yang dihimpun agar menjadi semakin jelas. Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek UNY Yogyakarta 7 in 1 menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis dari pencocokkan instrumen penelitian dengan implementasi di lapangan menggambarkan kegiatan dan pengelolaan SMK3 pada proyek terkait secara sederhana dan menyeluruh. Analisis pelaksanaan penerapan SMK3 di proyek apakah sudah sesuai dengan 5 kriteria dasar sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER/05/MEN/1996 yaitu komitmen dan kebijakan, perencanaan, penerapan, pengukuran dan evaluasi, serta peninjauan ulang dan peningkatan oleh pihak manajemen.